



## Camat Jadi Panewu, Sekdes Jadi Carik

DANUREJAN (MERAPI) - Pemda DIY akan merealisasikan perubahan nama lembaga di tingkat kecamatan dan desa di DIY pada 2020 mendatang. Perubahan identitas penanda seperti papan nama dan administrasi lainnya juga menyusul.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X mengatakan, setiap kabupaten-kota akan membuat peraturan daerah yang disesuaikan dengan Undang-Undang Keistimewaan No 13 tahun 2012.

"Bikin Perda Kabupaten sesuai dengan Keistimewaan. Kalau ada pemilihan lurah ya mandeg (berhenti), maka kalau bisa tahun ini kita minta untuk diselesaikan," ungkapnya di Kepatihan, Jumat (29/11).

Nantinya kecamatan tingkat kabupaten menjadi Kapanewon dan pada tingkat kota menjadi Kemantren. Sedangkan camat tingkat kota menjadi Mantri Pamong Praja dan camat tingkat kabupaten adalah Panewu, kepala desa menjadi lurah dan sekretaris desa menjadi Carik.

Perubahan berlaku di seluruh wilayah Yogyakarta dengan total 78 kecamatan yang akan berubah menjadi Kapanewon dan 14 kecamatan di Kota Yogya yang berubah menjadi Kemantren.

Paniradyapati DIY, Beny Suharsono mengatakan, saat ini secara umum empat kabupaten kota di DIY sudah siap terkait Perda, hanya menunggu Kabupaten Sleman yang masih dalam pembahasan.

Ia menjelaskan dalam perubahan ada beberapa hal yang harus diselesaikan seperti tata naskah, kewenangan, struktur organisasi tata kerja (SOTK) dan urusan berkaitan dengan peraturan Desa.

"Perubahan tidak merubah kodifikasi Desa sehingga tidak merubah struktur Desa. Namun perubahan tidak sampai merubah pada nama Kelurahan dan Kecamatan di KTP," imbuhnya.

Rencana Kulonprogo menjadi tempat launching awal dan sebagai pilot project dan lainnya akan mengikuti. Perubahan akan diikuti seluruh administrasi, papan nama setiap kantor, hingga perubahan kop surat.

(C-4)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Tapem dan Kesra			

Yogyakarta, 19 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005